



Universitas

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Icha Dwi Listari
Nim : 175600004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tanggal Ujian Skripsi : 12 Februari 2021
Judul Skripsi : Perhitungan Jawa dalam Tradisi Perkawinan di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo.
Penguji 1 : Dr. Suhari, S.H., M.Si
Penguji 2 : Dr. I Wayan Arsana, M.Pd

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Penulisan		
2	Daftar Pustaka		
3	BAB 5 Simpulan		

Selesai revisi skripsi tanggal 15 Maret 2021

Dosen Penguji I

(Dr. Suhari, S.H., M.Si)
NIDN. 0003016803

(Dr. Suhari, S.H., M.Si)
NIDN. 0003016803

Dosen Penguji II

(Dr. I Wayan Arsana, M.Pd)
NIDN. 0705016002

(Dr. I Wayan Arsana, M.Pd)
NIDN. 0705016002

Lampiran 2: Berita Acara Bimbingan



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus II, Jl. Dukuh Memenggil XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234

Unipa Surabaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Icha Dwi Listari
NIM : 1756000004
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Perhitungan Jawa dalam Tradisi Perkawinan di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	17-09-2020	Pengajuan Judul		
2.	29-09-2020	Matrik dan Bab I		
3.	16-09-2020	BAB I (revisi)		
4.	10-09-2020	BAB II dan III		
5.	20-09-2020	BAB I, II dan III		
6.	27-09-2020	Seminar Proposal Skripsi		
7.	22-10-2020	Revisi seminar proposal		
8.	26-10-2020	Instrumen		
9.	26-11-2020	Revisi Instrumen		
10.	05-01-2021	ACC Instrumen Penelitian		
11.	10-01-2021	Pengajuan BAB IV		
12.	15-01-2021	BAB IV (revisi) dan V		
13.	09-01-2021	Pengecekan BAB I-V		

Selesai bimbingan skripsi tanggal 09 Februari 2021

Pembimbing I

Dr. I Wayan Arsana, M.Pd
NIDN. 0705016002

Pembimbing II

Suyono, S.Sos., M.Pd
NIDN. 0705046602

Mengetahui:

Dekan FISH,





DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Icha Dwi Listari
NIM : 175600004
Angkatan/Kelas : 2017 – A

No	Tanggal	Penyaji	Judul	Tanda Tangan		
				Penyaji	Pendamping I	Pendamping II
1.	27-10-2020	Utari Kartika D.A	Ritual Pernikahan Adat Jawa Timuran di Desa Menganti Kabupaten Gresik.			
2.	27-10-2020	Atika Yuli K	Pendampingan Keluarga Terhadap Anak dalam Pembelajaran Online di Rumah Bagi Siswa Usia Sekolah Menengah Pertama di Kelurahan Menur Pumpungan Surabaya.			
3.	27-10-2020	Icha Dwi Listari	Perhitungan Jawa dalam Tradisi Perkawinan di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo.			



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

4.	27-10-2020	Dian Hairina	Aktivitas Keluarga dalam Pendampingan Pembelajaran Online di Ruma Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya.			
5.	27-10-2020	Filza Amalia	Tradisi Lamaran Perempuan dalam Pernikahan Adat Jawa Pada Masyarakat Desa Wedang Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik.			
6.	27-10-2020	Mega Cahya F	Pelaksanaan Upacara Sedekah Bumi (Ruwatan Desa) di Desa Sidomojo Kabupaten Sidoarjo.			
7.	27-10-2020	Perdana Aulia Rahman	Implementasi Program Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pulorejo Kabupaten			



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

			Jombang dalam Tatanan New Normal.			
--	--	--	---	--	--	--

Tanda Tangan

(Icha Dwi Listari)



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I: Jl. Ngagel Dadi III-45-17 Telp. (031) 5641097 Fax. (031) 5642804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234

Website: <http://fsh.kampusbuana.ac.id>

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 097/FISH/I/2021

Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Adi Buana Surabaya memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Icha Dwi Listari
NIM : 175600004
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : PPKn/S-1
Judul Skripsi : Perhitungan Jawa dalam Tradisi Perkawinan di Desa Mindugading Kecamatan Tarik Sidoarjo.

Oleh karena itu, mohon yang bersangkutan diperkenankan melakukan penelitian dan pengambilan data pada tanggal 6 Januari sampai dengan 17 Januari 2021 di Desa Mindugading Kecamatan Tari, Sidoarjo dalam rangka penulisan skripsi sebagaimana tersebut di atas.

Demikian Surat Permohonan Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 5 Januari 2021
Wakil Dekan I,

S. Pd., M. Pd.
NIDN: 07-1016510

Tembusan:

1. Wakil Dekan I FISH
2. Kaprodi PPKn.



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SIDOARJO
KECAMATAN TARIK
KANTOR KEPALA DESA MINDUGADING**
Jalan Angrek No. 17 Telepon 031-70968419

SURAT KETERANGAN

Nomor : 470 / ***I7*** / 404.8.12.17 / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini PJ. Kepala Desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo. Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ICHA DWI LISTARI**
N I M : 175600004.
Program Studi : PPKn / S-1.
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora.
Pendidikan : **UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA.**
Keperluan : Permohonan Penelitian dan Pengambilan Data.
Keterangan : Bahwa sesuai dengan surat izin penelitian nomor ; 097/ FISH / 1 / 2021, Pemerintah Desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, menerima orang tersebut diatas untuk melaksanakan Penelitian sebagai bahan Skripsi dengan Judul "Perhitungan Jawa dalam Tradisi Perkawinan" di Desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Kabupaten Sidoarjo, pada tanggal 06 Januari 2021 sampai dengan tanggal 17 Januari 2021.

Dosen Pembimbing I : Dr. I Wayan Arsana, M. Pd.
Dosen Pembimbing II : Suyono, S. Sos., M. Pd.

Demikian surat keterangan ini mohon dapat dipergunakan dan dilayani sebagaimana mestinya.

Mindugading, ..

PJ. Kepala Desa Mindugading,





Lampiran 5 Pedoman Wawancara

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN DATA TENTANG
 PERHITUNGAN JAWA DALAM TRADISI PERKAWINAN DI
 DESA MINDUGADING KECAMATAN TARIK, SIDOARJO**

No	Fokus Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan/ Keyword
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	Kepercayaan masyarakat terhadap perhitungan Jawa	1.1 Percaya	1.1.1 Percaya atau tidak 1.1.2 Alasan percaya 1.1.3 Implementasi perhitungan jawa 1.1.4 Pengaruh perhitungan jawa 1.1.5 Macam-macam perhitungan jawa 1.1.6 Makna perhitungan jawa di dalam kehidupan sehari-hari
			1.2 Tidak Percaya	1.2.1 Percaya atau tidak 1.2.2 Alasan tidak percaya 1.2.3 Pelaksanaan perkawinan tanpa perhitungan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

				<p>jawa</p> <p>1.2.4 Dampak tidak melaksanakan perkawinan tanpa perhitungan Jawa</p> <p>1.2.5 Perubahan dalam tradisi perkawinan.</p>
2.	<p>Nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?</p>	<p>Nilai-Nilai</p>	<p>2.1 Nilai Pendidikan</p>	<p>2.1.1 Pengertian nilai pendidikan</p> <p>2.1.2 Pengaruh nilai pendidikan</p> <p>2.1.3 Implementasi nilai pendidikan di perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan.</p>



Lampiran 6: Instrumen Wawancara

Pedoman Wawancara
**“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading
Kecamatan Tarik, Sidoarjo”**

Narasumber : **Kaur Kesra (Modin)**
Nama :
Usia :
Hari/Tanggal :
Waktu :

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada perubahan dalam perkawinan di desa Mindugading?2. Bagaimana pengaruh perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?3. Apakah masyarakat di desa Mindugading masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan?	



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

2.	Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?	1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading? 2. Nilai apa yang paling utama pada perhitungan Jawa dalam perkawinan di desa Mindugading? 3. Apa yang terkandung dari nilai pendidikan di perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?	
----	--	---	--



**Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading
Kecamatan Tarik, Sidoarjo”**

Narasumber : Sesebuah Desa Mindugading
Nama :
Usia :
Hari/Tanggal :
Waktu :

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah masyarakat di desa Mindugading masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan?2. Apa makna perhitungan Jawa dalam setiap rangkaian acara perkawinan di desa Mindugading?3. Apa saja macam-macam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan?	



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

2.	Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?	1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading? 2. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya?	
----	--	---	--



**Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading
Kecamatan Tarik, Sidoarjo”**

Narasumber : Kelompok Masyarakat Yang Percaya

Perhitungan Jawa

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?2. Mengapa anda sangat percaya dengan perhitungan Jawa di desa Mindugading?3. Bagaimana implementasi perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?4. Bagaimana pengaruh	



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>perhitungan jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>5. Apa saja macam-macam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>6. Menurut anda, apa makna perhitungan Jawa dalam kehidupan sehari-hari?</p>	
2.	Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?	<p>1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>2. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa</p>	



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		Mindugading akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya?	
--	--	--	--



Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading
Kecamatan Tarik, Sidoarjo”

Narasumber : Kelompok Masyarakat Yang Tidak Percaya

Perhitungan Jawa

Nama :

Usia :

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?2. Mengapa anda tidak percaya dengan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?3. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan perhitungan Jawa dalam tradisi	



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>4. Bagaimana pendapat Anda, mengenai pelaksanaan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>5. Menurut anda, dampak apa yang paling utama jika tidak melakukan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>6. Menurut anda, apakah ada perubahan dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p>	
2.	<p>Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa</p>	<p>1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam</p>	



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

	Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?	tradisi perkawinan di desa Mindugading? 2. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya?	
--	--	---	--



Lampiran 7 : Transkrip Wawancara

Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo”

Narasumber : **Kaur Kesra (Modin)**
Nama : Rully Jaya E
Usia : 53 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
Waktu : 06.27 WIB

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah ada perubahan dalam perkawinan di desa Mindugading?2. Bagaimana pengaruh perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?	<p>Ada perubahan sedikit, yaitu ketika perkawinan sudah tidak menghitung weton calon mempelai, akan tetapi hanya menentukan hari baik untuk akad.</p> <p>Pengaruhnya sangat banyak di kehidupan sehari-hari, terutama dalam tradisi perkawinan. Misal dalam tradisi perkawinan, sebelum menentukan hari, tanggal dan bulan yang baik unuk</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

			<p>akad nikah, maka calon mempelai harus menemui sesepuh desa dan mencari hari, tanggal dan bulan yang baik bagi acara perkawinan. Hal tersebut akan mempengaruhi dan menghindari hari serta bulan naas yang nantinya memicu malapetaka.</p> <p>Masih menggunakan.</p>
2.	<p>Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?</p>	3. Apakah masyarakat di desa Mindugading masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan?	
		1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?	<p>Nilai sosial, nilai moral, bahkan nilai pendidikan juga terkandung.</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>2. Nilai apa yang paling utama pada perhitungan jawa dalam perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>3. Apa yang terkandung dari nilai pendidikan di perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p>	<p>Nilai sosial dan nilai pendidikan</p> <p>Yang terkandung dari nilai pendidikan yaitu kepercayaan manusia dan sikap saling menghargai menjadikan nilai pendidikan ini sangat penting.</p>
--	--	---	---



Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo”

Narasumber : Sesepeuh Desa Mindugading
Nama : Jiman
Usia : 80 Tahun
Hari/Tanggal : Selasa, 26 Januari 2021
Waktu : 14.58 WIB

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<p>1. Apakah masyarakat di desa Mindugading masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan?</p> <p>2. Apa makna perhitungan Jawa dalam setiap rangkaian acara perkawinan di desa Mindugading?</p>	<p>Iya, masih menggunakan perhitungan Jawa di dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam tradisi perkawinan.</p> <p>Makna perhitungan Jawa dalam setiap rangkaian acara perkawinan di desa ini yaitu agar calon mempelai mempunyai kehidupan yang damai, harmonis, dan terhindar dari hal-hal yang buruk atau malapetaka.</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>3. Apa saja macam-macam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan?</p>	<p>Sehingga perlu adanya perhitungan weton, pasaran dan menentukan hari baik untuk akad.</p> <p>Macam-macam perhitungan Jawa yang biasanya dijalankan oleh masyarakat desa Mindugading untuk perkawinan yaitu a) Menentukan hari naas dari kedua mempelai dan kedua orang tuanya artinya menjumlahkan neptu hari dan pasaran kelahiran, b) Menentukan bulan baik ritual akad perkawinan, c) menentukan hari akad perkawinan.</p>
2.	<p>Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa</p>	<p>1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan</p>	<p>Nilai-nilai yang ter-kandung dalam perhitungan Jawa sangat banyak, salah</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

	<p>Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?</p>	<p>Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>2. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading akan</p>	<p>satunya a) Nilai Adat istiadat seperti melakukan tradisi secara turun-temurun artinya dapat menghargai, selanjutnya yaitu kepercayaan yang sangat kental akan budaya Jawa. b) selanjutnya yaitu Nilai Pendidikan yang sangat utama untuk generasi muda. c) Nilai Sosial yang sangat melekat dalam masyarakat. d) Nilai Moral yang menjadikan dasar perhitungan Jawa masih dijalankan.</p> <p>Iya sangat mempengaruhi, karena nanti akan berhubungan dengan kehidupan calon mempelai dalam membangun rumah tangga dan berhubungan dengan kehidupan yang dijalankan,</p>
--	---	---	---



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		mempengaruhi kehidupan selanjutnya?	misalnya rezeki, umur, maut, dan anak.
--	--	-------------------------------------	--



Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading
Kecamatan Tarik, Sidoarjo”

Narasumber : Kelompok Masyarakat Yang Percaya

Perhitungan Jawa

Nama : Asri Asyifa Yanti

Usia : 22 Tahun

Hari/Tanggal : Sabtu, 23 Januari 2021

Waktu : 15.54 WIB

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading ?2. Mengapa anda sangat percaya dengan perhitungan Jawa di desa Mindugading ?	<p>Iya masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan.</p> <p>Karena perhitungan Jawa sudah merupakan tradisi yang sudah dilakukan secara turun-temurun di desa ini, terutama dalam kehidupan</p>



		<p>3. Bagaimana implementasi perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading ?</p>	<p>sehari-hari.</p> <p>Pelaksanaan/ implementasi perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa ini yaitu calon mempelai atau pihak yang mempunyai acara akan mencari hari baik atau bulan yang tepat terlebih dahulu. Tujuannya agar perkawinan antara calon mempelai tidak ada keraguan untuk membina rumah tangga. selanjutnya, setelah mendapatkan hari dan bulan baik, maka tanggal akad akan di tetapkan dengan dilanjutkan dengan persiapan acara perkawinan.</p>
--	--	--	---



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>4. Bagaimana pengaruh perhitungan jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading ?</p>	<p>Pengaruh perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa ini yaitu terletak pada prosesi hari akad calon mempelai serta terletak pada kehidupan selanjutnya. Artinya ketika sudah ditentukan hari baik akad, maka ada makna hari dan bulan baik tersebut. Jadi, calon mempelai tidak ada keraguan untuk melakukan perkawinan.</p>
		<p>5. Apa saja macam-macam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading ?</p>	<p>Macam-macam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan yang saya ketahui adalah menentukan hari baik dan bulan untuk akad. Misalnya kamis pon, selasa pon, kamis wage dan</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		6. Menurut anda, apa makna perhitungan Jawa dalam kehidupan sehari-hari?	<p>masih banyak lagi. Tidak hanya itu saja, dalam menghitung weton dan pasaran juga biasanya dilakukan. Akan tetapi, semakin kesini, calon mempelai hanya mengetahui pada menentukan hari baik dan bulan akad.</p> <p>Makna perhitungan Jawa dalam kehidupan sehari-hari yaitu seperti pedoman dan pegangan masyarakat di desa ini untuk menjalankan tradisi secara turun-temurun dan men-jauhi terjadinya malapetaka dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2.	Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi	1. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan	Nilai pendidikan, nilai sosial dan nilai budaya.



	<p>perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?</p>	<p>Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>2. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya?</p>	<p>Tidak, semua tergantung usaha dan doa dari kita yang menjalani serta tidak lupa akan takdir itu berasal dari Allah SWI. Sehingga kita juga harus menghargai adat istiadat yang sudah dijalankan di desa ini.</p>
--	--	---	---



Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo”

Narasumber : Kelompok Masyarakat Yang Percaya

Perhitungan Jawa

Nama : Ansari Wicaksono

Usia : 28 Tahun

Hari/Tanggal : Minggu, 24 Januari 2021

Waktu : 10.00 WIB

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<p>1. Apakah anda masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>2. Mengapa anda sangat percaya dengan perhitungan Jawa di desa Mindugading?</p>	<p>Iya masih menggunakan.</p> <p>Karena menurut saya, perhitungan Jawa merupakan pedoman dan pegangan masyarakat yang sudah dilakukan turun-temurun dan mempengaruhi kehidupan.</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>3. Bagaimana implementasi perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>4. Bagaimana pengaruh perhitungan jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>5. Apa saja macam-</p>	<p>Pelaksanaan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa ini yaitu calon mempelai sama-sama berunding dan menanyakan kepada sesepuh dikeluarga masing-masing. Selanjutnya menentukan hari baik dan hari naas meninggalnya nenek/orang tua yang meninggal.</p> <p>Pengaruhnya yaitu ketika mengadakan tradisi perkawinan, acara bisa lancar tanpa ada keraguan serta mempengaruhi kehidupan calon mempelai selanjutnya.</p>
--	--	---	--



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>macam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>6. Menurut anda, apa makna perhitungan Jawa dalam kehidupan sehari-hari?</p>	<p>Macam-macamnya sangat banyak, akan tetapi yang saya kenali hanya menghitung weton, hari dan pasaran, serta menentukan hari akad saja.</p> <p>Makna perhitungan Jawa sendiri yaitu perhitungan weton, hari baik, bulan serta pasaran seseorang yang tujuannya untuk kehidupan yang lebih baik dan menghindari malapetaka.</p>
2.	Nilai-nilai apa saja yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?	3. Apa saja nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?	Nilai pendidikan, karena dalam perhitungan Jawa di tradisi perkawinan terkandung sebuah toleransi dari masyarakatnya yang masih melestarikan



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>4. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya?</p>	<p>tradisi tersebut.</p> <p>Iya, akan tetapi di bantu dengan usaha dari calon mempelai untuk mendapatkan kehidupan yang sakinnah, mawadah dan warahmah.</p>
--	--	---	---



**Pedoman Wawancara
“Perhitungan Jawa Dalam Tradisi Perkawinan Di Desa Mindugading
Kecamatan Tarik, Sidoarjo”**

Narasumber : Kelompok Masyarakat Yang Tidak Percaya

Perhitungan Jawa

Nama : Hj. Mukhayah

Usia : 68 Tahun

Hari/Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021

Waktu : 10.30 WIB

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam Tradisi perkawinan di desa Mindugading, Kecamatan Tarik, Sidoarjo.	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah anda masih menggunakan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?2. Mengapa anda tidak percaya dengan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?3. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan	<p>Tidak menggunakan</p> <p>Karena semua kehidupan yang mengatur adalah Allah SWT</p> <p>Menurut saya, perhitungan Jawa yang terdapat dalam tradisi</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p>	<p>Perkawinan yaitu perhitungan weton, hari, pasaran calon mempelai untuk menentukan hari baik perkawinan.</p>
		<p>4. Bagaimana pendapat Anda, mengenai pelaksanaan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p>	<p>Menurut saya, pelaksanaan perhitungan Jawa yang ada di desa Mindugading ini, sangat menghargai tradisi yang sudah ada dan selalu percaya dengan hitungan Jawa untuk acara Perkawinan. Pelaksanaannya calon mempelai harus menentukan hari baik yang tujuannya tidak ada keraguan dan tidak terjadi malapetaka di acara tersebut.</p>
		<p>5. Menurut anda, dampak yang paling utama jika tidak</p>	<p>- Dampak negatif : Di gunjing masyarakat, di</p>



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

		<p>melakukan perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>6. Menurut anda, apakah ada perubahan dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p>	<p>kucilkan dalam masyarakat dan dikatakan hidup rumah tangga nanti tidak adanya keharmonisan. Sedangkan dampak positif yaitu selalu percaya dengan takdir Allah</p> <p>Menurut saya, ada perubahan dalam perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa ini. Perubahannya adalah tidak adanya hitungan weton pasangan sebelum melakukan perkawinan. Calon mempelai hanya menentukan hari baik saja dan menghindari hari naas saja.</p>
2.	Nilai-nilai apa saja yang terkandung	1. Apa saja nilai-nilai yang	Nilai adat istiadat



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

Unipa Surabaya

	<p>pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading Kecamatan Tarik, Sidoarjo?</p>	<p>terkadung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading?</p> <p>2. Apakah setiap nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan di desa Mindugading akan mempengaruhi kehidupan selanjutnya?</p>	<p>dan pendidikan.</p> <p>Tidak, karena tergantung kepada usaha dan doa manusia sendiri serta kepercayaan manusianya.</p>
--	--	--	---



Lampiran 8 : Dokumentasi



Ayuki

Wawancara: Proses mencari data penelitian kepada sesepuh desa Mindugading mengenai perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan.



Duwi

Dokumentasi: Mencari informasi mengenai perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan dengan Kaur Kesra (Modin) sesuai keadaan desa dan kondisi sosial masyarakat.



Duwi

Masyarakat: Mencari informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan.



Duwi

Wawancara: Mencari informasi mengenai pandangan Masyarakat terhadap perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan dengan partisipan yang berbeda.



Surya

Dokumentasi: Mencari informasi sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pandangan dan nilai-nilai yang terkandung pada perhitungan Jawa dalam tradisi perkawinan.